



**Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Kendari Tahun 2019**  
*Factors Causing Traffic Accidents In The City Of Kendari In 2019*

Elvi Indria Ningsi<sup>1</sup> Ramadhan Tosepu<sup>2</sup> Syawal K Saptaputra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Kota Kendari

**Correspondensi Author**

**Ramadhan Tosepu**

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo

Kendari, Sulawesi Tenggara

Email: [Ramadhan.tosepu@uho.ac.id](mailto:Ramadhan.tosepu@uho.ac.id)

**Abstrak.** Kejadian kecelakaan lalu lintas cukup memprihatinkan, karena lebih banyak merenggut nyawa masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis kendaraan, lokasi dan waktu di Kota Kendari tahun 2019 berdasarkan data. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan serial kasus. Populasi dalam penelitian ini yaitu dimana semua kasus kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Kendari pada bulan Januari sampai Desember tahun 2018 yaitu sebanyak 260 kasus kejadian kecelakaan lalu lintas. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dimana keseluruhan dari populasi atau seluruh kasus kejadian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia pengendara paling banyak adalah laki-laki (68%), usia 16-30 tahun (42,7%), pengendara sepeda motor (6,6%), daerah pemukiman (56,9%), hari kerja yaitu hari senin sampai jumat (73%) dan waktu malam hari yaitu 18:00-06:00 (39,3%).

Kata Kunci; Analisis Kasus, Kecelakaan Lalu Lintas, Kepolisian Resort Kota Kendari

**Abstract.** *Traffic accidents are quite alarming, because more people take lives. This study aims to determine the factors causing traffic accidents based on age, gender, type of vehicle, location and time in Kendari City in 2019 based on data. This study uses a descriptive design with a case series approach. The population in this study is that all cases of traffic accidents that occurred in Kendari City in January to December 2018 were 260 cases of traffic accidents. The sample in this study uses total sampling in which the whole population or all cases occur. The results of this study indicate that the age of the riders most are male (68%), aged 16-30 years (42.7%), motorcycle riders (6.6%), residential areas (56.9%), day work that is Monday to Friday (73%) and night time is 18: 00-06: 00 (39.3%).*

**Keywords :** *Case Analysis, Traffic Accident, Kendari City Police Departmen*

**PENDAHULUAN**

Kecelakaan lalu lintas merupakan tantangan utama bagi kesehatan masyarakat yang belum mendapatkan perhatian khusus, namun membutuhkan upaya cepat dalam pencegahannya Data program *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 memprediksi

bahwa setiap tahunnya 20-5 juta orang mengalami cedera akibat kecelakaan lalu lintas, dan 1,24 juta orang diantaranya meninggal dunia. Kecelakaan lalu lintas tersebut menjadi penyebab utama kematian bagi pengendara yang berusia produktif (15-29 tahun) (World

Health Organization 2017). Keselamatan jalan di Indonesia telah diatur di Undang- Undang No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan, Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan, Undang- Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, serta RUNK (Rencana Umum Nasional Keselamatan) jalan yang telah diluncurkan. Direktorat Jendral Bina Marga, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam pembinaan jalan di Indonesia dan dalam pembangunan jalan nasional telah melaksanakan berbagai upaya dalam peningkatan keselamatan jalan (Kepolisian Resort Kota Kendari 2019).

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang sangat serius di Indonesia. Tingkat kecelakaan lalu lintas pada tahun di Indonesia mencapai angka insiden 12 per 100.000 penduduk dengan catatan kematian sebanyak 32.000 orang. Angka insiden ini lebih tinggi dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura yang mencapai 4,8 per 100.000 penduduk atau Australia yang mencapai 5,2 per 100.000 penduduk (Kar 2018; Marwoto 2011).

Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas, pada tahun 2016-2017 mencapai total 764 kasus dengan sebaran sebanyak 123 orang meninggal dunia, 163 orang mengalami luka berat, dan 690 orang mengalami luka ringan. Jumlah kejadian kecelakaan tersebut merupakan angka kecelakaan yang tercatat saja (*reported accidents*), kenyataannya bisa melebihi dari angka tersebut. Hal ini karena masih banyak masyarakat yang ragu untuk melaporkan

kejadian kecelakaan lalu lintas kepada pihak yang berwenang. Padahal, pihak Kepolisian dan berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah melakukan berbagai upaya edukasi kepada masyarakat untuk berani melaporkan kepada pihak yang berwenang apabila terjadi kecelakaan lalu lintas di lingkungannya (Marwoto 2011).

Gencarnya upaya edukasi oleh berbagai pihak dikarenakan kecelakaan lalu lintas ini telah menimbulkan banyaknya korban cedera hingga korban jiwa. Oleh karena itu, kecelakaan lalu lintas termasuk dalam masalah kesehatan masyarakat dan memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait di bidang kesehatan. Perawat sebagai salah satu profesi kesehatan dapat berperan serta untuk mencegah dan mengurangi tingginya angka kesakitan dan kematian akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor. Perawat dapat memberikan edukasi kepada masyarakat berdasarkan pada hasil penelitian dan kajian tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih peduli terhadap angka kecelakaan lalu lintas yang masih tinggi (Rustxell 2015).

## **METODE**

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Kepolisian lalulintas Sulawesi Tenggara Tahun 2019. Populasi penelitian adalah kejadian kecelakaan lalu

lintas di Kota Kendari dari bulan Januari sampai dengan Desember 2018. Sampel penelitian adalah total sampling yaitu 260 kasus kejadian kecelakaan lalu lintas. Variabel karakteristik kecelakaan lalu lintas yang dianalisis adalah usia korban, jenis kendaraan, lokasi kecelakaan, kelompok hari kecelakaan, kelompok waktu kecelakaan, dan status kesakitan korban. Analisis data dilakukan secara univariat dengan membuat tabulasi data mengenai jumlah dan persentase setiap karakteristik.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Kendari Periode Januari-Desember 2018**

Keterangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Usia (tahun)</b>		
0-9	29	8,9
10-15	35	10,7
16-30	139	42,7
31-40	40	12,3
41-50	45	13,8
>50	37	11,3
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	221	68
Perempuan	104	32
<b>Jenis kendaraan</b>		
Sepeda Motor	352	72,9
Kendaraan Penumpang	32	6,6
Kendaraan Barang	47	9,7
Kendaraan Bus	50	10,3
Kendaraan Khusus	2	0,4
<b>Lokasi</b>		
Pemukiman	148	56,9
Perkantoran/ sekolah	80	30,7
Pertokoan	20	7,6
Perbelanjaan	9	3,4
Wisata	3	1,1
Total	260	100

*Sumber : Data Sekunder, Kepolisian Resort Kota Kendari 2019 (diolah)*

Tabel diatas pengendara terbanyak berusia 16-30 tahun sebanyak 139 pengendara (42,7%) dan pengendara paling sedikit berusia 0-9 tahun sebanyak 25 pengendara (8,9%). Kecelakaan lalu lintas paling banyak melibatkan pengendara berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 221. kecelakaan lalu lintas paling banyak melibatkan kendaraan dengan jenis kendaraan sepeda motor sebanyak 352 kendaraan (72,9%) sedangkan paling sedikit pada kendaraan khusus sebanyak 2 kendaraan (0,4%). kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi di lingkungan pemukiman sebanyak 148 kejadian kecelakaan (56,9%), dan paling sedikit yaitu pada lingkungan wisata sebanyak 3 kejadian kecelakaan (1,1%).

**Tabel 2. Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Kendari Periode Januari-Desember 2018**

Waktu	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Pagi</b> (06:00-12:00)	74	28,4
<b>Siang</b> (12:00-18:00)	84	32,3
<b>Malam</b> (18:00-06:00)	102	39,2
<b>Hari Kerja</b> (Senin-Jumat)	190	73
<b>Hari Libur</b> (Minggu,Hari-Nasional)	43	16,5
<b>Akhir Pekan</b> (Sabtu)	27	10,3
<b>Karakteristik Korban</b>		
Meninggal Dunia	44	13,5
Luka Berat	7	2,1
Luka Ringan	274	84,3
<b>Total</b>	325	100

*Sumber : Data Sekunder, Kepolisian Resort Kota Kendari 2019 (diolah)*

Tabel kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi pada hari kerja yaitu seni-jumat sebanyak 190 kejadian kecelakaan (73%), sedangkan hari kejadian kecelakaan paling sedikit yaitu pada hari sabtu sebanyak 27 kejadian kecelakaan (10,3%). kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi pada waktu malam hari sebanyak 102 kejadian kecelakaan (39,2%), sedangkan waktu kejadian kecelakaan paling sedikit yaitu pada waktu pagi hari sebanyak 74 kejadian kecelakaan (28,4%). Karakteristik korban kecelakaan paling banyak yaitu korban luka ringan dengan jumlah 274 korban kejadian kecelakaan (84,3%), sedangkan karakteristik korban paling sedikit yaitu korban luka berat sebanyak 7 korban kejadian kecelakaan (2,1%).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Usia Korban**

Korban kecelakaan terbanyak berusia 16-30 tahun sebanyak 139 pengendara. Penelitian oleh (Yuki 2018), yaitu kelompok usia tertinggi diperoleh rentang umur 15 sampai 19 tahun sebanyak pengendara (27%) dan 25 sampai 35 yaitu sebanyak pengendara (52%). Pada rentang usia 16-30 tahun merupakan kelompok usia yang memiliki mobilitas tinggi dengan berbagai aktifitas dan cenderung masih labil dalam berkendara karena usia yang masih muda. Fatalnya para pengendara muda ini sering melajukan kendaraan berkecepatan tinggi

tanpa didasari pengetahuan *safety driving* yang baik. Mulai cara berkendara aman, mengetahui peraturan lalu lintas hingga mengenal karakter kendaraan yang digunakan. Sebab sangatlah penting mengetahui hal tersebut agar pengendara khususnya diusia muda memiliki empati dengan pengendara atau pengguna jalan lainnya agar angka kecelakaan diusia remaja tidak bertambah.

### **2. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Kendaraan**

Kelompok jenis kendaraan tertinggi yang mengalami kecelakaan lalu lintas adalah sepeda motor yaitu sebanyak 352 kejadian kecelakaan lalu lintas. Penelitian (Kar 2018) dimana kendaraan yang paling banyak terlibat kasus kecelakaan lalu lintas yaitu pada kelompok pengendara sepeda motor sebanyak 742 kendaraan (66,32%). Hal ini dikarenakan berdasarkan data jenis kendaraan, sepeda motor jumlahnya lebih banyak dibandingkan kendaraan lain (Badan Pusat Statistik, 2019). Banyak pengendara dibawah umur yang tidak menggunakan helm sebagai alat pelindung diri dalam berkendara dengan alasan bahwa tempat yang mereka tuju sangat dekat, serta kebanyakan pengendara yang tidak tertib terhadap peraturan berlalu lintas adalah pengendara sepeda motor, karena selalu berkendara dengan ugal-ugalan, serta melambung atau menyelip pada saat tikungan..

### **3. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Lokasi Kejadian**

Kelompok lokasi yang rawan kecelakaan lalu lintas tertinggi berada pada lingkungan pemukiman yaitu sebanyak 148 kejadian kecelakaan lalu lintas (56,9%). Penelitian oleh (Fajar 2015), dimana daerah rawan kecelakaan lalu lintas terjadi di jalan raya Kota Semarang sebanyak 324 kejadian kecelakaan (67,8%). Hal ini karena pada daerah ini terdapat banyak kawasan pemukiman. Hal ini dikarenakan pada daerah pemukiman banyak terdapat pusat-pusat aktivitas atau pusat keramaian disekitar atau di daerah tersebut. Volume lalu lintas sangat mempengaruhi kecelakaan lalu lintas dimana pada daerah pemukiman masih memiliki ruas jalan yang sempit dan tidak mampu menampung volume lalu lintas sangat besar sehingga berpengaruh pada kondisi lalu lintas diruas daerah jalan ini menjadi buruk.

### **4. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Waktu**

Kelompok waktu kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi yaitu pada waktu malam hari (18:00-06:00) sebanyak 102 kejadian (39,2%). Penelitian oleh (Osoro, Nganga, and Yitambe 2015) dimana kejadian kecelakaan lalu lintas pada malam hari lebih banyak yaitu 44,4%. Hal ini dikarenakan kondisi pada

malam hari itu gelap. Kondisi jalan yang buruk seperti jalan rusak, jalan licin, jalan menikung itu dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

### **5. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Hari**

Kelompok hari kejadian yang sering mengalami kecelakaan yaitu pada hari kerja (senin, selasa, rabu, kamis dan jumat) sebanyak 102 kejadian kecelakaan lalu lintas (39,2%). Penelitian oleh (Osoro, Nganga, and Yitambe 2015) dimana kejadian kecelakaan lalu lintas pada hari yaitu 53,3%. Hal ini dikarenakan pada hari kerja kebanyakan orang melakukan aktivitas diluar seperti berkantor, sekolah, ke pasar serta aktivitas diluar lainnya sehingga membuat jalanan padat kendaraan. Selain itu, pengendara terburu-buru misalnya mendahului kendaraan tidak pada jalur yang tepat dampaknya bisa mengakibatkan kecelakaan dan merugikan diri sendiri serta orang lain.

### **6. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Korban**

Penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dari karakteristik korban kecelakaan lalu lintas ternyata frekuensi tertinggi didapatkan pada korban luka ringan yaitu sebanyak 274 korban. Hal ini sejalan dengan data prevalensi cedera hasil Rustxell P.Simanungkalit1 2015 yaitu proporsi cedera karena kecelakaan

transportasi darat (sepeda motor dan kendaraan lainnya) meningkat dari 3,1% menjadi 48,7%. Laporan (World Health Organization 2017) juga menyatakan bahwa saat ini tingkat kecelakaan transportasi jalan di dunia telah mencapai 1,2 juta korban meninggal dan lebih dari 30 juta korban luka-luka, luka/cacat akibat kecelakaan lalu lintas pertahun (2.739 jiwa dan luka-luka 63.013 jiwa per hari).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Angka kejadian kecelakaan lalu lintas berdasarkan kategori usia yang terbanyak dijumpai usia 16-30. Berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki. Berdasarkan kendaraan sepeda motor sebanyak 352. Berdasarkan lokasi kejadian yang terbanyak yaitu lingkungan pemukiman. Berdasarkan waktu kejadian, yang terbanyak dijumpai yaitu pada waktu malam hari (18:00-06:00 WITA) berdasarkan hari yaitu hari kerja (senin, selasa, rabu, kamis dan jumat)- Berdasarkan korban, yang terbanyak dijumpai adalah korban luka ringan

Pentingnya ada kerja sama pengemudi, pemerintah dan kepolisian dalam hal menanggulangi kecelakaan lalu lintas. Pengemudi waspada dalam mengemudi

kendaraannya, pemerintah mau memperbaiki jalan-jalan rusak atau kurang layak untuk dilalui kendaraan dan kepolisian untuk selalu siaga di area yang sering terjadi kecelakaan. Serta edukasi tentang dampak dari kecelakaan yang diberikan oleh par perawat.

### **Daftar Rujukan**

- Fajar, M.S. 2015. "Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Raya: Kota Semarang."
- Kar, P. M. 2018. "Nalysis On The Accident Casualties Influenced By Several Economic Factors Based On The Traffic-Related Data In Cina From 2014-2016."
- Kepolisian Resort Kota Kendari. 2019. *Data Profil Angka Kecelakaan Lalu Lintas. Kota Kendari.*
- Marwoto. 2011. "Nalisis Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Tol Krpyak-Srondol Semarang."
- Osoro, A, Z Nganga, and A Yitambe. 2015. "An Analysis Of The Incidence And Causes Of Road Traffic Accident In Kissi, Central, District, Kenya."
- Rustxell, P. S. 2015. "Analisa Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Sisingamangaraja: Kota Medan."
- World Health Organization. 2017. *Status Keselamatan Jalan Di WHO Regional Asia Tenggara Tahun 2015.*
- Yuki, M. E. 2018. "Traffic Problem In Southeast Asia Featuring The Case Of Cambodia's Traffic Accidents Involving Motorcycles. Kamboja."